

ABSTRAKSI

Dalam melakukan aktivitas jual-beli saham perusahaan *go public*, investor menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor (Lako 2002, Husnan dkk 1996, Anwari dalam Purnomo 1998, Sarjono 2000 dan Beza 1997, Purba 1997, Sadikin 2000, Lako 2002a dan Lako 2002c dalam penelitian Andreas Lako 2003). Informasi yang digunakan oleh investor dalam hal ini ialah *Earnings Per Share* (EPS). Menurut penelitian Sulistiawan dan Feliana, 2001, rasio *Earnings Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang paling digunakan oleh investor. Transaksi investor atas perdagangan saham tercermin dalam harga saham. Hubungan antara keduanya dicerminkan melalui *Price Earnings Ratio* (PER).

Dalam rangka menilai kewajaran laporan keuangan, karena adanya *conflict of interest* antara pihak manajemen, maka investor diperkirakan akan melandaskan kepercayaannya kepada opini auditor atas laporan keuangan. Menurut penelitian Chen, Su dan Zhao, 2000 dalam Pei, Opong dan Hamill, 2005, dinyatakan bahwa opini auditor digunakan oleh investor di Bursa Saham di Shanghai dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Pei, Opong dan Hamill, 2005, yang melakukan penelitian yang kurang lebih sama di Bursa Saham di Shenzhen.

Penelitian ini berusaha melihat pengaruh opini auditor atas laporan keuangan terhadap *Price Earnings Ratio* (PER) emiten yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta. Pada penelitian ini digunakan seluruh emiten PT Bursa Efek Jakarta yang terdaftar tahun 2004 dan sebelumnya sebagai sampel, dengan menggunakan periode jendela (*window period*) mulai dari 5 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan auditan 2004 sampai dengan 5 hari setelah tanggal publikasi.

Pengolahan data yang digunakan ialah grafik *boxplot* untuk melihat adanya emiten *outlier*, uji normalitas, uji korelasi dan uji n sampel independen untuk melihat perbedaan nilai *Price Earnings Ratio* (PER) antar kategori dalam opini auditor.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa opini auditor atas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* (PER).